

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa PT. IMST telah menerapkan sistem pengendalian internal yang cukup baik dalam proses penjualan dan penagihan dengan struktur organisasi yang terpisah jelas, sistem otorisasi yang melibatkan tugas antar-divisi, serta praktik-praktik sehat. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab setiap divisi dan bagian dalam proses penjualan dan penagihan memungkinkan PT. IMST untuk mencegah konflik kepentingan dan meminimalkan penyelewengan. Selain itu, sistem otorisasi yang diterapkan pada setiap tahapan mulai dari penerimaan pesanan, penetapan harga, pengiriman barang, hingga penagihan menunjukkan adanya pengendalian internal yang baik untuk menjaga keandalan transaksi dan meminimalkan risiko kesalahan atau penyelewengan.

Praktik penomoran dokumen yang sistematis serta penerapan tanda tangan dan stempel otorisasi dari pihak yang berwenang menunjukkan bahwa PT. IMST memiliki komitmen dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi setiap transaksi. Secara keseluruhan, penerapan sistem pengendalian internal yang dimiliki PT. IMST sudah cukup memadai dalam menjaga keamanan dan integritas proses penjualan serta penagihan.

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah belum adanya departemen atau divisi khusus yang menangani syarat kredit bagi pelanggan. Hal ini berpotensi menjadi kendala dalam pengelolaan risiko pemberian kredit kepada pelanggan dan dapat memengaruhi arus kas perusahaan serta stabilitas keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan sistem untuk memastikan risiko terkait pemberian kredit dapat dikelola dengan lebih baik.

## 5.2 Saran

### 1. Bagian Khusus Kredit

Disarankan PT. IMST untuk menambahkan tugas khusus untuk bertanggung jawab atas persetujuan kredit bagi pelanggan. Bagian ini akan memastikan bahwa pelanggan yang mendapatkan fasilitas kredit memenuhi syarat yang telah ditetapkan perusahaan. Dengan adanya bagian ini, perusahaan dapat mengelola risiko kredit dengan lebih baik dan menghindari masalah arus kas yang diakibatkan oleh keterlambatan atau kegagalan pembayaran dari pelanggan.

### 2. Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian pada Sistem Otorisasi

PT. IMST dapat meningkatkan sistem otorisasi dengan menerapkan pengecekan yang lebih berlapis dan rutin terhadap proses otorisasi pada setiap tahap penjualan dan penagihan, terutama pada aspek pembayaran. Ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang memungkinkan proses pengecekan lebih mudah dan cepat, sehingga risiko kesalahan dapat ditekan lebih optimal.

### 3. Evaluasi Keberlanjutan dan Perbaikan Berkelanjutan

Penting untuk secara berkala mengevaluasi sistem pengendalian internal penjualan dan penagihan dan melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dan perkembangan teknologi terbaru.

Berdasarkan saran-saran di atas, diharapkan kedua sistem pengendalian internal, baik secara teori maupun di PT. IMST, dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan perkembangan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar dan Hopwood. (2010). *Accounting Information System*. Yogyakarta. Amdia
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2017). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*(6th ed.). Pearson.
- Coso. (2013). *Internal Control-Integrated Framework*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*(4th ed.). Sage Publications.
- Kesuma, Z., Lubis, R. (2021). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Penjualan dan Penagihan Piutang Pada PT. Alfa Scroopii. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 1(3), 1-6.
- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi* (55th ed.). UPP STIM YKPN.
- Lestari, A., & Handayani, A. (2023). Analisis Penerapan Pengendalian Intern Penjualan dan Penagihan Piutang Pada PT. XYZ. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 1-12.
- Lusiana, M., & Arfamaini, R. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Pada PT. Tri Teknik Perkasa. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 6(1), 1-18.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). *Sistem Akuntansi*. CV. Azizah Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno Sadono. 2010. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Suwarjeni, V Wiratna, (2015). *Sistem akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta.